PENERAPAN METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN PESERTA DIDIK KELAS II SDN 39 TAMALALANG

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Jurusan Ilmu Pendidikan
Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
STKIP Andi Matappa

Oleh :

NURMAYA RAMADANI

920862060034

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

STKIP ANDI MATAPPA

2024

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UudQdWSDBg3uqSqpsWYuHQ

LEMBAR PENGESAHAN

Judul	:	PENERAPAN METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN PESERTA DIDIK KELAS II SDN 39 TAMALALANG
Atas nama saudara	:	
Nama	:	NURMAYA RAMADANI
NPM	:	920862060034
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah di periksa/diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk maju keujian Hasil.

Pangkep, 22 Juli 2024

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. A. AMINULLAH ALAM, M.Si	**KHAERUN NISAA TAYIBU, S.Pd., M.Pd**

Diketahui Oleh:

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH.MH.	**FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd.**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UudQdWSDBg3uqSqpsWYuHQ

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurmaya Ramadani

NPM 920862060034

Jurusan/Program Studi : Ilmu Pendidikan/Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skrips : Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Peserta Didik Kelas II SDN 39 Tamalalang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata skripsi ini, baik sebagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 24 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Nurmaya ramadani

920862060034

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UudQdWSDBg3uqSqpsWYuHQ

MOTTO

"Allah tidak membebani seseorang melainkan dengan kesanggupannya"
(Q.S Al-Baqarah :286)

"Kesuksesan tidak datang dengan mudah tapi melalui kerja keras, tekad yang kuat dan ketekunan yang tiada henti" ***(B.J. Habibie)***

"Orang lain tidak akan paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya sebagian success storiesnya saja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini"

"Segala sesuatu yang telah di mulai harus di akhiri"

Skripsi ini saya persembahkan untuk
Kedua orang tua, sahabat, teman dan seluruh keluarga
Yang selalu menguatkan dan memberi support
Dalam mengerjakan skripsi ini
Serta semua pihak yang telah bertanya
"Kapan sempro?Kapan Sidang? Kapan ini,kapan Itu?"
Kalian adalah alasanku menyelesaikan skripsi ini

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UudQdWSDBg3uqSqpsWYuHQ

ABSRTAK

Nurmaya ramadani,2024, Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Peserta Didik Kelas II SD Negeri 39 Tamalalang, Kab.Pangkep. Skripsi dibimbing Oleh H. A. Aminullah Alam dan Khaerun Nisaa Tayibu. Program Studi Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa Pangkep.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan dengan menggunakan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) pada siswa kelas II. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian berjumah 12 siswa. Objek penelitian ini adalah keterampilan menulis permulaan siswa dengan menggunakan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik). Penelitian tindakan ini dilakukan dalam dua siklus yang pada siklusnya terdapat empat tahapan yaitu 1) tahap survey, 2) tahap rencana umum, 3) tahap implementasi tindakan, 4) pengaruh dan implementasi. Tindakan yang diberikan pada siswa berupa penggunaan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) berbantuan media kartu kata untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Teknik pengumpulan data berupa observasi, tes dan dokumentasi.

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus dapat disimpulkan bahwa penggunaan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) berbantuan media kartu kata dapat meningaktkan keterampilan menulis permulaan pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas II. Hal ini dibuktikan pada data hasil observasi keterampilan menulis permulaan pada tahap Survey rata-rata nilai 60,25% dan berada pada kategori kurang pada siklus I rata-rata nilai 66,06% dan berada pada kategori cukup pada siklus I masih ada kendala sehingga dilakukan perbaikan pada siklus II, data yang diperoleh dari hasil observasi keterampilan menulis permulaan Pada siklus II adalah 86,61% yang berada pada kategori sangat baik.

Kata Kunci: Keterampilan menulis permulaan, Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UudQdWSDBg3uqSqpsWYuHQ

ABSTRACT

***Nurmaya Ramadani**, 2024, Application of the Synthetic Structural Analytical Method (SAS) to Improve the Initial Writing Skills of Class II Students at SD Negeri 39 Tamalalang, Pangkep Regency. The thesis was supervised by H. A. Aminullah Alam dan Khaerun Nisaa Tayibu. Andi Matappa Pangkep Elementary School Teacher Education and Science Study Program (STKIP).*

This research aims to improve initial writing skills using the SAS (Synthetic Structural Analytical) Method in class II students. This type of research is classroom action research with 12 students as research subjects. The object of this research is students' initial writing skills using the SAS (Synthetic Structural Analytical) Method. This action research was carried out in two cycles, in which there were four stages, namely 1) survey stage, 2) general plan stage, 3) action implementation stage, 4) influence and implementation. The action given to students is the use of the SAS (Synthetic Structural Analytical) Method assisted by word card media to improve students' initial writing skills in Indonesian language subjects. Data collection techniques include observation, tests and documentation. The results of classroom action research carried out in two cycles can be concluded that the use of the SAS (Synthetic Structural Analytical) Method assisted by word card media can improve initial writing skills in Indonesian language learning in class II students. This is proven in the data from observations of initial writing skills at the Survey stage with an average score of 60.25% and in the poor category in cycle I the average score was 66.06% and in the sufficient category in cycle I there were still obstacles so it was carried out improvement in cycle II, data obtained from observations of initial writing skills in cycle II was 86.61% which was in the very good category.

Keywords: Beginning writing skills, Synthetic Structural Analytical Method (SAS).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UudQdWSDBg3uqSqpsWYuHQ

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Wr,Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkanlah kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa Pangkep.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat di jiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Hj. Zaorah Zapan, S, Pd selaku ketua Yayasan STKIP Andi Matappa
2. A. Zam Immawan Alam, SH Selaku ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.
3. Firdha Razak, S.Pd., M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah banyak membantu dalam proses perkuliahan hingga selesai.
4. Dr. H. A. Aminullah Alam, M.Si dan Khaerun Nisaa Tayyibu., S.Pd., M.Pd masing-masing pembimbing pertama dan kedua yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, Khususnya Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UudQdWSDBg3uqSqpsWYuHQ

6. Teruntuk Cinta pertama saya, Alm. ayahanda tercinta. Terima kasih untuk cinta dan kasih sayang, didikan serta motivasi yang selama ini telah diberikan untuk penulis. Terima kasih telah mengantarkan penulis hingga bisa berada di tahap ini, walaupun pada akhirnya penulis harus berjuang sendiri tanpa kau temani lagi. Alhamdulillah kini penulis sudah berada di tahap ini, bangkit dan menyelesaikan karya tulis sederhana ini sebagai perwujudan dari janji terakhir penulis sebelum engkau benar-benar pergi. Semoga allah SWT melapangkan kubur dan menempatkan ayah ditempat yang paling mulia disisi Allah SWT.

7. Teruntuk wanita cantikku, Ibunda tercinta. Wanita hebat yang sudah membesarkan dan mendidik penulis hingga mendapatkan gelar sarjana. Yang tidak henti-hentinya memberikan kekuatan dan kasih sayang serta motivasi. Terima kasih sudah berjuang untuk kehidupan penulis, untuk semua do'a dan dukungan untuk penulis hingga bisa berada di titik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi karena ibunda adalah satu-satunya alasan penulis bertahan hingga saat ini. Tetaplah selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup penulis.

8. Teristimewa untuk sahabat-sahabat penulis, Handayani, Wilda mudhiah artaty, Nurul hikmah awalia dan Mawaddah yang telah mendukung, membantu dan memberikan semangat baik secara moril maupun material selama masa perkuliahan penulis. Menjadi rumah kedua bagi penulis yang telah memahami pada masa senang maupun sulit serta hiburan yang tiada hentinya bersama dari awal hingga akhir perkuliahan.

9. Kepada diri saya sendiri Nurmaya ramadani. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha bangkit dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walaupun seringkali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil. Namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikanya sebaik dan semaksimal mungkin. Ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, apapun kekurangan dan lebihmu mari rayakan diri sendiri.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UudQdWSDBg3uqSqpsWYuHQ

10. Terakhir kepada seseorang yang tidak bisa penulis sebut namanya, yang memberikan semangat dan berkata akan menunggu hingga kelulusan penulis walau nyatanya ia tidak mampu menunggu proses kelulusan penulis hingga akhir. Terima kasih untuk patah hati yang diberikan saat proses penyusunan skripsi ini. Guru terbaik yaitu pengalaman yang mampu membuat penulis mendapatkan pengalaman pendewasaan untuk belajar ikhlas, sabar dan menerima arti kehilangan sebagai bentuk proses penempaan menghadapi dinamika hidup, karena hidup setiap harinya adalah pembelajaran. Pada akhirnya setiap orang ada masanya dan setiap masa ada orangnya.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang beripat ganda di sisi Allah SWT. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas kekhilafan, penulis menyadari skripsi ini perlu disempurnakan. Karena nya dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Amiin.

Pangkajene 13 Agustus 2024



Nurmaya ramadani

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UudQdWSDBg3uqSqpsWYuHQ

DAFTAR ISI

SAMPUL SKRIPSI	**i**
LEMBAR PENGESAHAN	**ii**
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	**iii**
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	**iv**
MOTTO	**v**
ABSRTAK	**vi**
KATA PENGANTAR	**viii**
DAFTAR ISI	**ix**
DAFTAR TABEL	**xi**
DAFTAR GAMBAR	**xii**
DAFTAR LAMPIRAN	**xiii**
BAB I PENDAHULUAN	**1**
A. Latar Belakang Masalah	**1**
B. Rumusan masalah	**8**
C. Tujuan Penelitian	**8**
D. Manfaat penelitian	**9**
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN	**10**
A. Kajian Pustaka	**10**
B. Kerangka Pikir	**21**
C. Hipotesis Tindakan	**24**
BAB III METODE PENELITIAN	**24**
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	**24**
B. Subjek penelitian	**25**
C. Lokasi dan Waktu penelitian	**25**
D. Prosedur dan desain penelitian	**25**
F. Teknik dan Prosedur pengumpulan data	**35**
G. Teknik analisis data	**36**
G. Indikator Keberhasilan	**37**
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	**40**
A. Hasil Penelitian	**40**
B. Pembahasan	**70**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UudQdWSDBg3uqSqpsWYuHQ

BAB V PENUTUP **73**
A. Kesimpulan **73**
B. Saran **73**
DAFTAR PUSTAKA **73**
LAMPIRAN **76**
DOKUMENTASI **196**
RIWAYAT HIDUP **199**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UudQdWSDBg3uqSqpsWYuHQ

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 3. 1	**Subjek penelitian**	**25**
Tabel 3. 2	**Identifikasi masalah**	**28**
Tabel 3. 3	**Kategorisasi standar keberhasilan siswa**	**36**
Tabel 3. 4	**Indikator keberhasilan keterampilan menulis permulaan**	**37**
Tabel 3. 5	**Kategori standar keberhasilan keterampilan menulis permulaan**	**38**
Tabel 4. 1	**Keterampilan menulis Pra Tindakan**	**41**
Tabel 4. 2	**Identifikasi Masalah berdasarkan hasil survey**	**42**
Tabel 4. 3	**Hasil observasi terhadap keterlaksanaan aktivitas siswa siklus I**	**51**
Tabel 4. 4	**Rata-rata Nilai Keterampilan Menulis Permulaan dari Survey sampai Siklus I**	**53**
Tabel 4. 5	**Persentase Ketercapaian Kriteria Keberhasilan Keterampilan Menulis Permulaan Siklus I**	**54**
Tabel 4. 6	**Analisis masalah berdasarkan fakta dari Siklus I**	**58**
Tabel 4. 7	**Implementasi tindakan berdasarkan survey**	**59**
Tabel 4. 8	**Hasil observasi terhadap keterlaksanaan pembelajaran aktivitas siswa siklus II**	**65**
Tabel 4. 9	**Rata- rata Nilai Keterampilan Menulis Permulaan Dari Survey sampai Siklus II**	**67**
Tabel 4. 10	**Persentase Ketercapaian Kriteria Keberhasilan Keterampilan Menulis Permulaan Siklus II**	**68**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UudQdWSDBg3uqSqpsWYuHQ

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2. 1	Kerangka Pikir	23
Gambar3. 1	Siklus PTK John Elliot. M.Anisul Fata	27
Gambar 4. 1	Rata-Rata Nilai Aspek Keterampilan Menulis Permulaa	52
Gambar 4. 2	Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Dari Survey Sampai Siklus I	54
Gambar 4. 3	Persentase ketercapaian kriteria keberhasilan keterampilan menulis permulaan siklus I	55
Gambar 4. 4	Rata-Rata Nilai Aspek Keterampilan Menulis Permulaan Siklus II	66
Gambar 4. 5	Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Dari Pra siklus sampai Siklus II	68
Gambar 4. 6	Persentase Ketercapaian Kriteria Keberhasilan Keterampilan Menulis Permulaan Siklus II	69

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UudQdWSDBg3uqSqpsWYuHQ

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Validasi 77

1. Validasi Rencana Pelaksnaan Pembelajaran 78
2. Validasi Lembar Kerja Peserta Didik 82
3. Validasi Lembar Ativitas Guru 86
4. Validasi Lembar Aktivitas Siswa 90

Lampiran 2 Perangkat Pembelajaran 94

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I 95
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II 105
3. Bahan Ajar Siklus I dan II 117
4. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus I dan II 123
5. Lembar Observasi Keterampilan Menulis Permulaan Siklus I dan II 147
6. Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Guru Siklus I 153
7. Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Guru Siklus II 162
8. Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Siswa Siklus I 170
9. Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Siswa Siklus II 174

Lampiran 3 Hasil Penelitian 180

1. Hasil Tes Keterampilan Menulis Permulaan Siklus I 181
2. Hasil Tes Keterampilan Menulis Permulaan Siklus I 182
3. Rubrik Tes Keterampilan Menulis Permulaan 183
4. Rubrik Pedoman Penilaian Tes Keterampilan Menulis Permulaan 187

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UudQdWSDBg3uqSqpsWYuHQ

Lampiran 4 Persuratan 188

1. Lembar Koreksian Ujian Proposal 189
2. Surat Keterangan Perbaikan Ujian Proposal 190
3. Surat Keterangan Validasi Instrument 191
4. Surat Izin Penelitian 192
5. Surat Keterangan Selesai Meneliti 193
6. Lembar Koreksian Ujian Hasil 194
7. Surat Keterangan Perbaikan Ujian Hasil 195
8. Dokumentasi 196

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UudQdWSDBg3uqSqpsWYuHQ

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hak setiap warga negara Indonesia. Hal ini diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 (1) yang menyebutkan bahwa:" Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan".(Wachid, 2018) Mudyahardjo (2012: 11) pendidikan pada dasarnya merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan pengajaran atau latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang. Menurut Ki Hadjar Dewantara yang di jelaskan dalam buku dasar-dasar kependidikan menjelaskan salah satu kependidikan merupakan suatu usaha sadar dalam memajukan pertumbuhan akhlak peserta didik, yaitu membina jiwa sosial, keperibadian serta menumbuhkan pola pemikiran mereka.

Pengertian diatas jelas bahwa pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan potensi atau kualitas individu. Semakin baik proses pendidikan yang diselenggarakan maka semakin baik pula hasil yang dicapai. Pendidikan sudah mulai diprioritaskan sejak masa Yunani kuno. Tokoh-tokoh pendidikan antara lain adalah Sokrates, Plato, dan Aristoteles. Mereka adalah para filsuf yang menguasai berbagai macam ilmu termasuk ilmu pendidikan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UudQdWSDBg3uqSqpsWYuHQ

Pendidikan yang dilakukan pada era filsuf Yunani kuno adalah menggunakan metode ceramah, yaitu sebuah metode pembelajaran yang berpusat pada guru. Guru aktif menjelaskan sebuah pengetahuan dari awal sampai tuntas, sedangkan siswa hanya mendengarkan dan mencatat apa yang dikatakan oleh sang guru. Metode ini telah berhasil menghasilkan para cendekiawan dan orang-orang hebat, namun seiring perekembangan zaman yang serba menuntut keterampilan. Penggunaan metode yang hanya berpusat pada guru sudah tidak efektif lagi dan hasilnya siswa menjadi pasif. Untuk itu diperlukan adanya perubahan menuju kualitas pendidikan yang lebih baik, hal ini sering disebut dengan inovasi pendidikan.

Inovasi pendidikan wajib dilakukan secara terus menerus agar sesuai dengan perkembangan zaman, perkembangan jiwa anak, serta situasi dan kondisi yang ada pada siswa. Inovasi hendaknya dilakukan dalam segala bidang termasuk bidang bahasa. Bidang bahasa merupakan salah satu bidang yang harus dikuasai oleh setiap individu. Oleh karena itu bidang bahasa dimasukan dalam kurikulum pembelajaran sekolah baik SMA, SMP, bahkan SD. (Hartono. 2013)

Ada empat keterampilan yang harus dikuasai dalam belajar bahasa yakni berbicara, menyimak, membaca dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan. Tanpa memiliki kemampuan menulis permulaan siswa akan mengalami banyak kesulitan dalam menyelesaikan tugas belajarnya. Siswa yang mengalami kesulitan belajar menulis permulaan harus memperoleh perhatian yang cukup, karena banyak siswa yang belum dapat mencapai tujuan yang diharapkan (Sari, 2020).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UudQdWSDBg3uqSqpsWYuHQ

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan selama proses PLP pada tanggal 5 September 2023 kepada guru dan siswa kelas II di SDN 39 Tamalalang yang berjumlah 12 siswa. Diperoleh fakta yaitu:

Terdapat 3 siswa mengalami kesulitan dalam hal menulis huruf. Contohnya pada penulisan huruf yang memiliki pola yang hampir sama seperti huruf "b" dan "d" (saling tertukar).

Terdapat 6 siswa belum mampu mengenal dan memahami fungsi tanda baca dengan benar, seperti tanda koma dan titik dan penggunaan huruf besar. Contohnya pada penulisan kalimat *"tono beni dan budi pergi bermain"*. Seharusnya pada penulisan kalimat tersebut menggunakan tanda baca koma saat menuliskan nama- nama yang lebih dari satu, karena "*tono, beni, dan budi*" adalah nama orang maka penulisan huruf pertamanya harus menggunakan huruf kapital dan menggunakan tanda baca titik di akhir kalimat tersebut. Contoh penulisan yang tepat adalah *"Tono, Beni dan Budi pergi bermain"*.

Terdapat 3 siswa yang mengalami penulisan huruf kurang tepat, misalnya dalam penulisan kata terdapat salah satu huruf yang kurang atau dilebihkan. Contohnya pada penulisan *"menonto TV"* yang seharusnya penulisan yang tepat adalah *"Menonton TV"*.

Rendahnya kemampuan belajar siswa, khususnya kemampuan belajar menulis permulaan dapat disebabkan oleh faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Dalam proses belajar mengajar di sekolah, metode dan media pembelajaran yang digunakan guru merupakan salah satu faktor dari luar diri siswa yang dapat mempengaruhi kemampuan belajar siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UudQdWSDBg3uqSqpsWYuHQ

diketahui dari siswa yang semakin aktif dan hasil tulisan siswa yang sudah sesuai dengan indikator menulis permulaan, dengan penerapan metode SAS minat belajar siswa mengalami peningkatan. Siklus I, siswa sudah mulai menunjukkan rasa percaya dirinya. Sikap menulis dan hasil tulisan siswa juga semakin membaik. Siklus II, siswa sudah menunjukkan rasa percaya dirinya. Siswa juga sudah terbiasa menulis dengan hati-hati dan dengan sikap yang benar, hasil keterampilan menulis permulaan dengan metode SAS meningkat. Tahap prasiklus, hasil rata-rata siswa mencapai 63,56. Dua siswa sudah mencapai KKM 70. Tahap siklus I, tiga siswa sudah mencapai KKM dengan hasil rata-rata 67,97. Siklus II, mengalami peningkatan yakni lima siswa telah mencapai KKM dengan hasil rata-rata 73,38.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **"Penerapan Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Peserta Didik Kelas II SDN 39 Tamalalang"**.

B. Rumusan masalah

Apakah dengan menggunakan metode S*truktural Analitik Sintetik* (SAS) dapat meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa kelas II SDN 39 Tamalalang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis permulaan pada siswa kelas II SDN 39 Tamalalang melalui penerapan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik).*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UudQdWSDBg3uqSqpsWYuHQ

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis dan teoritis sebagai berikut

1. Manfaat teoritis

Manfaat dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan terutama pada penerapan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) dalam pembelajaran menulis permulaan pada siswa kelas II yang dapat meningkatkan proses pembelajaran dan kemampuan menulis permulaan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa, diharapakan mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan dengan menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS)

b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan guru akan keberagaman model pembelajaran yang dapat dipilih dan dimanfaatkan dalam proses pembelajaran.

c. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi pihak sekolah dalam usaha untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UudQdWSDBg3uqSqpsWYuHQ

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Pustaka

1. Keterampilan menulis permulaan

a. Definisi keterampilan menulis permulaan

Adriani (2018) keterampilan menulis permulaan merupakan keterampilan menulis yang memiliki tujuan menulis tingkat pemula yaitu menyalin satuan-satuan bahasa yang sederhana, menulis satuan yang sederhana, menulis pernyataan dan pertanyaan yang sederhana, dan menulis paragraf pendek. Suprayogi (2021) Keterampilan menulis permulaan adalah keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa karena berkaitan dengan lengkapnya kemampuan dalam menyusun gagasan, yakni secara lisan dan tertulis. Yelvita (2022) Keterampilan menulis permulaan merupakan keterampilan menuliskan simbol-simbol bunyi menjadi huruf-huruf yang dapat dikenali secara konkrit sesuai dengan tata cara menulis yang baik. Menulis permulaan ini merupakan tahapan proses belajar menulis bagi siswa yang baru mengenal huruf yakni siswa kelas rendah pada sekolah dasar.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis permulaaan adalah berlatih dan belajar untuk menghasilkan tulisan yang baik. Dengan permulaan dan kebiasan yang seperti ini maka kita akan terampil dalam memilih kata, menyusunnya menjadi kalimat, dan cara merakit

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UudQdWSDBg3uqSqpsWYuHQ

paragraf, cara membeberkan masalah, cara memulai tulisan, menguraikan isi, dan mengakhiri tulisan.

b. Karakteristik keterampilan menulis permulaan

Setiap guru menulis harus sudah memahami karakteristik keterampilan menulis karena sangat menentukan dalam ketepatan penyusunan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran menulis yang akurat, bervariasi, dan menarik.

Menurut Novita (2019) ada empat karakteristik keterampilan menulis yang sangat menonjol yakni;

1) Keterampilan menulis merupakan kemampuan yang kompleks.
2) Keterampilan menulis condong ke arah skill atau praktik.
3) Keterampilan menulis bersifat mekanistik.
4) Penguasaan keterampilan menulis harus melalui kegiatan yang bertahap atau akumulatif.

Keterampilan menulis menurut kemampuan yang kompleks. Penulisan sebuah karangan yang sederhana sekalipun menuntut kepada penulisnya kemampuan memahami apa yang hendak di tulis dan bagaimana cara menulisnya. Persoalan pertama menyangkut isi karangan dan persoalan kedua menyangkut pemakaian bahasa serta bentuk atau struktur karangan. Pembelajaran keterampilan menulis yang tidak memperhatikan kedua hal tersebut di atas pasti akan mengalami ketidakberesan atau kegagalan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UudQdWSDBg3uqSqpsWYuHQ

Keterampilan menulis lebih condong ke arah praktik ketimbang teori. Ini tidak berarti pembahasan teori menulis ditabukan dalam pengajaran menulis. Pertimbangan antar praktek dan teori sebaiknya lebih banyak praktek dan teori.

Keterampilan menulis bersifat mekanistik. Ini berarti bahwa penguasaan keterampilan menulis tersebut harus melalui latihan atau praktik. Dengan perkataan lain semakin banyak seseorang melakukan kegiatan menulis semakin terampil menulis yang bersangkutan. Karakteristik keterampilan seperti ini menuntut pembelajaran menulis yang memungkinkan siswa banyak latihan, praktek, atau mengalami berbagai pengalaman kegiatan menulis.

Di samping bervarisai, menulis juga perlu sistematis, bertahap, dan akumulatif. Berlatih menulis yang tidak terarah apalagi kurang diawasi guru membuat kegiatan siswa tidak terarah bahkan sering membingungkan siswa. Mereka tidak tahu apakah mereka sudah bekerja dengan benar, atau mereka tidak tahu membuat kesalahan yang berulang. Latihan mengarang terkendali disertai diskusi dimana sangat diperlukan dalam memahami dan menguasai keterampilan menulis.(Tenriola. 2021)

c. Tujuan keterampilan menulis permulaan

Mukrima (2017) yang dimaksud dengan tujuan menulis (the writer intention) adalah respons atau jawaban yang diharapkan oleh penulis akan diperolehnya dari pembaca. Berdasarkan batasan ini, dapatlah dikatakan bahwa tujuan menulis dapat dikategorikan ke dalam empat macam, antara lain:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UudQdWSDBg3uqSqpsWYuHQ

1) Tulisan yang bertujuan untuk memberitahukan atau mengajar, disebut wacana informatif. Tulisan yang bertujuan memberikan informasi atau karangan penerangan kepada para pembaca.
2) Tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan atau mendesak para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan, disebut wacana persuasif.
3) Tulisan yang bertujuan untuk menghibur atau menyenangkan mengandung tujuan estetik disebut disebut tulisan literer atau wacana kesastraan.
4) Tulisan yang mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat dan berapi-api disebut wacana ekspresif.

Alejos (2017) mengemukakan bahwa tujuan khusus menulis permulaan terdiri atas empat diantaranya:

1) Memupuk dan mengembangkan kemampuan siswa untuk memahami dan melaksanakan cara menulis dengan baik dan benar.
2) Melatih dan mengembangkan kemampuan siswa untuk mengenal dan menuliskan huruf-huruf (abjad) sebagai tanda bunyi atau suara.
3) Melatih dan mengembangkan kemampuan siswa agar terampil mengubah tulisan menjadi suara dan terampil menuliskan bunyi/suara yang didengarnya.
4) Melatih keterampilan anak untuk dapat menetapkan arti tertentu dari sebuah kata dalam suatu konteks.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran menulis permulaan adalah mendidik siswa supaya mampu menulis. Untuk mencapai tujuan tersebut, pembelajaran menulis permulaan dimulai dari tingkat awal yaitu pengenalan lambang bunyi dan penggunaan alat tulis yang benar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UudQdWSDBg3uqSqpsWYuHQ

Pembelajaran menulis permulaan diberikan sebagai dasar keterampilan menulis di kelas yang lebih tinggi sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran. Apabila siswa memiliki kemampuan menulis permulaan yang baik, maka diharapkan hasil pengembangan keterampilan menulis menjadi berkualitas.

d. Tahapan keterampilan menulis permulaan

Upaya pengembangan keterampilan menulis anak perlu melalui tahapan perkembangan kemampuan agar anak siap untuk belajar menulis. Menurut (Yanto, 2018) terdapat empat tahapan menulis, yaitu:

1) Tahap pertama *precommunicative writing*, pada tahap ini anak belajar bahwa huruf-huruf itu membentuk kata-kata untuk keperluan komunikasi. Anak memperhatikan orang tua atau saudara-saudaranya membaca dan menulis sekalipun anak belum menghubungkan huruf dan bunyi. Anak akan tetap saja menulis sekalipun orang tua menganggapnya main-main, sebab hal ini merupakan upaya anak untuk berkomunikasi melalui tulisan sekalipun tidak dipahami orang lain.
2) Tahap kedua *semphonic writing*, tahap ini anak mulai memahami huruf, bunyi dengan konsonan dalam posisinya sebuah kata.
3) Tahap ketiga *phonic writing*, tahap ini amak mulai mengeja bunyi kata menurut struktur kata.
4) Tahap keempat *transtitional writing*, tahap ini merupakan tahapan transisi di mana anak mulai mengikuti aturan-aturan untuk standar ejaan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UudQdWSDBg3uqSqpsWYuHQ

e. Indikator keterampilan menulis permulaan

Sunaria (2017) agar tercapainya tujuan pembelajaran, siswa diharapkan untuk menguasai indikator keterampilan menulis permulaan diantaranya:

1) Penulisan huruf, suku kata, dan kata menjadi suatu kalimat dengan benar

2) Ketepatan pada susunan kata atau kalimat

3) Penggunaan ejaan dan tanda baca yang tepat

2. Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS)

a. Pengertian metode Struktural Analitik Sintetik (SAS)

Sembiring (2023) menyatakan bahwa metode SAS adalah pembelajaran membaca permulan menggunkan proses penguraian kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata, suku kata menjadi huruf kemudian dilanjutkan dengan proses sisntetis. Madasa (2017) metode SAS adalah suatu metode pembelajaran membaca dan me nulis permulaan yang didasarkan atas pendekatan cerita yakni cara memulai mengajar membaca dan menulis dengan menampilkan cerita yang di ambil dari dialog siswa dan guru atau siswa dengan siswa.

Oktaviani (2014) metode SAS adalah metode membaca keseluruhan baru bagian, yaitu anak dilatih menguraikan kata dari sebuah kalimat, lalu kata, suku kata, hingga huruf dalam suku kata, selanjutnya suku kata menjadi kata dan kata menjadi kalimat awal. Cahyani (2017) menyatakan bahwa metode SAS adalah pembelajaran membaca permulaan menggunakan proses penguraian kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata, suku kata menjadi huruf kemudian dilanjutkan dengan proses sintetis.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UudQdWSDBg3uqSqpsWYuHQ

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian tindakan dimana salah satu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan memberikan tindakan tertentu sehingga dapat memperbaiki serta meningkatkan proses pembelajaran di kelas. (Yeti, 2014)

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini digolongkan ke dalam Penelitian Tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas digunakan untuk mengamati proses belajar murid melalui penggunaan metode *Structural Analitik Sintetik* (SAS) untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa kelas II SDN 39 Tamalalang.

Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah John Elliot menurut Fata (2018), jenis penelitian ini digunakan peneliti sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan bercerita. Dalam implementasinya terdiri dari siklus yang masing-masing terdapat lima tindakan yang harus dilakukan yaitu:

1. Survey (penemuan fakta dan analisis)
2. Rencana umum (terdapat tindakan 1, tindakan 2, tindakan 3)
3. Implementasi tindakan
4. Pengaruh dan implementasi monitoring
5. Survey (menjelaskan kegagalan terhadap implementasi dan efek).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UudQdWSDBg3uqSqpsWYuHQ

B. Subjek penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2 Sekolah Dasar Negeri 39 Tamalalang dengan fokus penelitian pada Keterampilan Menulis murid kelas II yang berjumlah 17 siswa, yang terdiri dari 6 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan.

Tabel 3. 1 Subjek penelitian

Jenis kelamin	Jumlah siswa
Laki-laki	5
Perempuan	7
Jumlah	**12**

C. Lokasi dan Waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Dalam melaksanakan suatu kegiatan penelitian, maka terlebih dahulu menentukan tempat atau lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian sehingga dapat memperoleh hasil penelitian yang diinginkan. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN 39 Tamalalang yang terletak di Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkep.

2. Waktu penelitian

Rencana penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap di tahun pelajaran 2024/2025.

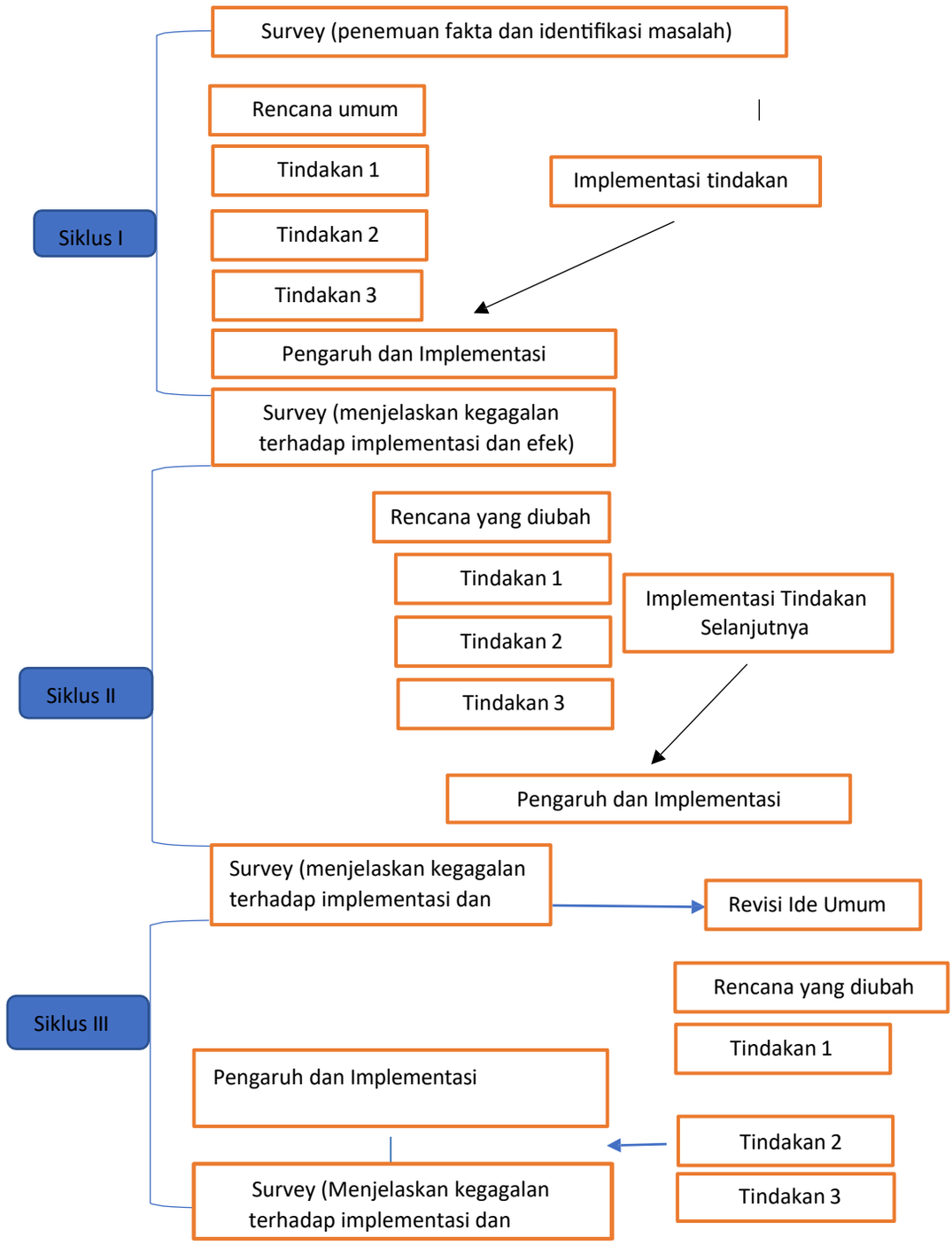
D. Prosedur dan desain penelitian

Menurut teori John Elliot yang dimaksud dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah analisis mengenai keadaan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas tindakan didalamnya. Setiap prosesnya, menciptakan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UudQdWSDBg3uqSqpsWYuHQ

pengaruh hubungan yang diperlukan antara evaluasi diri dari kemajuan profesionalisme guru. Adapun proses yang dimaksud adalah proses telaah, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan. Model PTK Elliot ini lebih rinci alasanya karena setiap siklus terdiri dari beberapa aksi. Sementara itu, setiap tindakan kemungkinan terdiri dari beberapa langkah yang terealisasi dalam bentuk kegiatan belajar-mengajar. Desain PTK model Elliot dapat dilihat pada gambar berikut.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UudQdWSDBg3uqSqpsWYuHQ



Gambar3. 1Siklus PTK John Elliot. M.Anisul Fata (2018:68)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UudQdWSDBg3uqSqpsWYuHQ

1. SIKLUS I

a. Survey (Penemuan fakta dan identifikasi)

Tahap pertama adalah tahap survey tahap dimana peneliti melakukan observasi untuk menemukan masalah yang kemudian dianalisis untuk ditemukan pemecahan masalah sesuai dengan fakta yang ditemukan di SDN 39 Tamalalang.

Tabel 3. 2 Identifikasi masalah

Masalah	Analisis
- Penulisan huruf yang memiliki pola huruf hampir sama seperti “b” dan “d” yang sering tertukar.	- Beberapa siswa masih belum menguasai huruf dengan baik. Permasalahan yang terjadi diantaranya anak kurang mampu membedakan huruf “b” dan “d” dan masih sering kebingungan dalam penulisannya. Hal ini disebabkan karena cara membedakan huruf yang polanya hampir sama seperti “b” dan “d” kepada anak masih kurang bervariasi. Dalam memperkenalkan huruf, guru lebih banyak menggunakan papan huruf atau poster huruf. Pada saat guru memberikan tugas menulis huruf, anak hanya mengerjakan pada buku meraka masing-masing sehingga anak kurang aktif dalam pembelajaran.
- Siswa belum mampu mengenal dan memahami fungsi tanda baca dengan benar, seperti penggunaan tanda baca koma, titik dan penggunaan huruf besar.	- Penggunaan tanda baca dan huruf besar yang tepat dapat membantu seseorang dalam memahami isi bacaan tersebut. Permasalahan yang ditemukan adalah siswa belum mampu mengenal dan memahami fungsi tanda baca dengan benar, seperti penggunaan tanda baca koma, titik dan penggunaan huruf besar. Contohnya pada penulisan kalimat “tono beni dan budi pergi bermain”. Seharusnya pada penulisan kalimat tersebut

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UudQdWSDBg3uqSqpsWYuHQ

	menggunakan tanda baca koma saat menuliskan nama-nama yang lebih dari satu, menggunakan huruf kapital pada penulisan nama orang dan menggunakan tanda baca titik di akhir kalimat. Beberapa siswa belum menguasai penggunaan tanda baca dan huruf kapital dengan baik disebabkan kurangnya pengetahuan siswa terhadap penggunaan tanda baca dan huruf kapital. Selain itu guru cenderung tidak memperhatikan penulisan siswa dalam proses pembelajaran.
- Penulisan huruf kurang tepat, misalnya dalam penulisan kata terdapat huruf yang kurang atau dilebihkan.	- Penulisan huruf kurang tepat, misalnya dalam penulisan kata terdapat huruf yang kurang atau dilebihkan. Contohnya pada penulisan *"menonton TV"* yang seharusnya penulisan yang tepat adalah *"menonton TV"*. Penulisan huruf yang kurang tepat disebabkan kurangnya perhatian guru terhadap keterampilan menulis siswa-siswanya.

b. **Rencana umum/ perencanaan**

Pada tahap ini, peneliti mengatur kegiatan perencanaan umum mengenai pembelajaran keterampilan bercerita Kegiatan-kegiatan yang mencakup dalam tahapan ini adalah sebagai berikut:

1) Tindakan 1

Menentukan tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode SAS pada murid kelas II SDN 39 Tamalalang.

2) Tindakan 2

Memberikan tes keterampilan menulis permulaan untuk mengukur keterampilan menulis permulaan pada siswa kelas II SDN 39 Tamalalang.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UudQdWSDBg3uqSqpsWYuHQ

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Observasi Kondisi Awal

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) di kelas II SDN 39 Tamalalang dengan jumlah 12 siswa yang terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini melalui empat tahapan yaitu, tahap survey, rencana umum, implementasi tindakan, pengaruh dan implementasi. Setelah melalui tahapan-tahapan tersebut maka diperoleh data-data yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan melalui metode Struktural Analitik Sintetik di kelas II SDN 39 Tamalalang. Sebelum memulai tindakan penelitian, penelitian dimulai dengan melaksanakan kegiatan survey atau pra siklus, kegiatan ini digunakan untuk mengetahui keterampilan awal siswa terhadap pembelajaran menulis permulaan. Materi pokok yang disampaikan penelitian adalah menulis permulaan. Survey dilaksanakan pada hari Sabtu, 24 Mei 2024. Kondisi awal keterampilan menulis permulaan siswa kelas II SDN 39 Tamalalang sebelum mendapatkan tindakan, kegiatan yang dilakukan guru adalah melakukan pengenalan huruf dengan metode ceramah. Guru menyuruh salah satu siswa untuk menuliskan kata-kata sederhana yang pernah dikenalnya pada papan tulis. Dan pada waktu siswa menyalin tulisan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UudQdWSDBg3uqSqpsWYuHQ

dari papan tulis sebagai siswa masih belum lancar dan masih banyak kata yang dituliskan belum sempurna.

Berdasarkan pengamatan dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa kelas II SDN 39 Tamalalang masih sangat kurang dalam keterampilan menulisnya dalam menulis banyak huruf yang ditengah atau diakhir kata tidak ditulis. Dan kondisi awal rata-rata kelas baru 60,25%. Siswa yang mencapai KKM hanya 3 orang (25.00%). Dari hasil nilai yang diperoleh bahwa sebagian besar keterampilan menulis masih sangat rendah, sehingga perlu ditingkatkan lagi.

Tabel 4. 1 Keterampilan menulis Pra Tindakan

NO.	NAMA	NILAI
1.	Agam Abdullah	53
2.	Aqila marissa	61
3.	Arsy zakiah aska	66
4.	Muhammad ahtar	58
5.	Muhammad fatir	46
6.	Muhammad fauzi	60
7.	Nur adelia putri	70
8.	Nur alika	61
9.	Nurul rifka April	53
10.	Nurul asya putri	70
11.	Putri Amanda	75
12.	Syekh A. Aidil	50
Jumlah		723 : 12
Rata-rata		60,25%

2. Siklus I

Siklus I dilakukan selama tiga kali pertemuan pembelajaran dan setiap siklus diakhiri dengan pemberian tes keterampilan menulis permulaan. Dalam pelaksanaan siklus I kegiatan yang dilakukan meliputi survey, rencana umum, implementasi tindakan, serta pengaruh dan impelementasi. Setiap tahapan dijelaskan sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UudQdWSDBg3uqSqpsWYuHQ

a. Survey (Penemuan fakta dan identifikasi masalah)

Sebelum memulai tindakan penelitian, penelitian dimulai dengan melaksanakan kegiatan survey . Survey dilaksanakan pada hari Sabtu, 24 Mei 2024. Kondisi awal keterampilan menulis permulaan siswa kelas II SDN 39 Tamalalang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 2 Identifikasi Masalah berdasarkan hasil survey

Masalah	Analisis
- Penulisan huruf yang memiliki pola huruf hampir sama seperti “b” dan “d” yang sering tertukar. - Siswa belum mampu mengenal dan memahami fungsi tanda baca dengan benar, seperti penggunaan tanda baca koma, titik dan penggunaan huruf besar.	- Beberapa siswa masih belum menguasai huruf dengan baik. Permasalahan yang terjadi diantaranya anak kurang mampu membedakan huruf “b” dan “d” dan masih sering kebingungan dalam penulisannya. Hal ini disebabkan karena cara membedakan huruf yang polanya hampir sama seperti “b” dan “d” kepada anak masih kurang bervariasi. Dalam memperkenalkan huruf, guru lebih banyak menggunakan papan huruf atau poster huruf. Pada saat guru memberikan tugas menulis huruf, anak hanya mengerjakan pada buku meraka masing-masing sehingga anak kurang aktif dalam pembelajaran. - Penggunaan tanda baca dan huruf besar yang tepat dapat membantu seseorang dalam memahami isi bacaan tersebut. Permasalahan yang ditemukan adalah siswa belum mampu mengenal dan memahami fungsi tanda baca dengan benar, seperti penggunaan tanda baca koma, titik dan penggunaan huruf besar. Contohnya pada penulisan kalimat “tono beni dan budi pergi bermain”. Seharusnya pada

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UudQdWSDBg3uqSqpsWYuHQ

	penulisan kalimat tersebut menggunakan tanda baca koma saat menuliskan nama-nama yang lebih dari satu, menggunakan huruf kapital pada penulisan nama orang dan menggunakan tanda baca titik di akhir kalimat. Beberapa siswa belum menguasai penggunaan tanda baca dan huruf kapital dengan baik disebabkan kurangnya pengetahuan siswa terhadap penggunaan tanda baca dan huruf kapital. Selain itu guru cenderung tidak memperhatikan penulisan siswa dalam proses pembelajaran.
- Penulisan huruf kurang tepat, misalnya dalam penulisan kata terdapat huruf yang kurang atau dilebihkan.	- Penulisan huruf kurang tepat, misalnya dalam penulisan kata terdapat huruf yang kurang atau dilebihkan. Contohnya pada penulisan *"menoton TV"* yang seharusnya penulisan yang tepat adalah *"menonton TV"*. Penulisan huruf yang kurang tepat disebabkan kurangnya perhatian guru terhadap keterampilan menulis siswa-siswanya.

b. Rencana Umum Siklus I

Perencanaan pada siklus I yaitu tindakan yang berupa pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan *Metode Struktural Analitik Sintetik* SAS di kelas

II. Tugas peneliti selama proses pembelajaran adalah bertindak sebagai guru, dalam melakukan proses pembelajaran peneliti memiliki keterbatasan dalam mengamati siswa dalam satu kelas, sehingga peneliti mengajak 1 orang temannya yang bertugas sebagai pengamat (Observer) dan mendokumentasikan seluruh kegiatan selama pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UudQdWSDBg3uqSqpsWYuHQ

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Penyusunan RPP memuat kegiatan yang menggunakan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS). RPP dipergunakan sebagai perangkat pembelajaran dan tindakan yang dilakukan.
2) Menyusun dan menyiapkan bahan ajar yang akan diajarakan berupa bacaan atau cerita berjudul "Mimi dan Boneka Pinguin".
3) Mempersiapkan instrument-instrumen penelitian, seperti lembar observasi aktivitas siswa dan guru maupun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
4) Mempersiapkan lembar observasi keterampilan menulis permulaan.
5) Mempersiapkan lembar Tes untuk mengetahui keterampilan menulis siswa pada siklus 1 yang berisi 5 soal.

c. Implementasi Tindakan Siklus I

Pelaksanaan tindakan ini dilaksanaan dalam dua siklus. Setiap pertemuan akan dilakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis siswa selama dilakukan tindakan. Setelah siklus I dilakukan, akan dilakukan refleksi untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan selama pelaksanaan siklus.

Pelaksanaan tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas II SDN 39 Tamalalang yang berjumlah 12 siswa. Peneliti bertindak sebagai pemberi tindakan dan guru bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS). Berikut deskripsi langkah-

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UudQdWSDBg3uqSqpsWYuHQ

langkah pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS):

1) Pertemuan I

Pertemuan I pada siklus I dilaksanakan pada hari senin, 27 Mei 2024. Dilaksankan selama dua jam pelajaran (3 x 45 menit) dimulai pukul 07.30 – 09.45 WITA. Pelajaran yang akan disampaikan adalah Bahasa Indonesia tentang mengenal huruf. Siswa yang hadir adalah 12 siswa. Pelaksanaannya diawali dengan kegiatan awal yang meliputi:

a) Kegiatan Awal

Pada awal pembelajaran guru memberi salam kepada siswa dan siswa menjawab salam. Selanjutnya guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a bersama sebelum pelajaran dimulai. Guru memeriksa kehadiran siswa dengan memanggil nama-nama siswa menurut absen. Sebelum memulai pembelajaran guru memberi motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan (tepuk semangat). Guru membuka pembelajaran dan menginformasikan tentang topik pembelajaran yang akan diajarkan, dilanjutkan dengan memberi apresepsi melalui tanya jawab yang berkaitan dengan topik yang akan diajarkan untuk menggali pengetahuan awal siswa dan setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

(1) Guru meminta siswa untuk membaca huruf abjad secara bersamaan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UudQdWSDBg3uqSqpsWYuHQ

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) berbantuan media kartu kata dapat meningkatkan keterampilan menulis permulaan pada siswa kelas 1 SDN 39 Tamalalang. Hal ini terlihat dari peningkatan Aspek keterampilan menulis permulaan dari siklus 1 sampai dengan siklus II. Bukan hanya dilihat dari aspek keterampilan menulisnya saja juga dapat dilihat persentase ketercapaian kriteria keberhasilan keterampilan menulis dari pra siklus sampai Siklus II. Pada Survey jumlah siswa yang mencapai kriteria keberhasilan hanya 25,00% atau berada pada kategori Rendah (R) dan pada siklus I jumlah siswa yang mencapai kriteria keberhasilan hanya 41,66% dan masih berada pada kategori Rendah (R) kemudian dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus Il jumlah siswa yang mencapai kriteria keberhasilan yaitu 91,66% dan berada pada kategori Tinggi (T).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Siswa diharapakan lebih meningkatkan keterampilan menulis permulaannya dan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UudQdWSDBg3uqSqpsWYuHQ

2. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) berbantuan media kartu kata dalam pembelajaran menulis permulaan untuk melatih keterampilan menulis siswa dan meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa.

3. Bagi peneliti

Untuk peneliti yang akan melakukan penelitian yang sama pada materi yang lain agar dapat lebih memfokuskan pada keterampilan menulis siswa, dan peningkatan pemahaman materi dapat dilakukan dengan cara melakukan perbaikan-perbaikan agar memperoleh hasil yang baik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UudQdWSDBg3uqSqpsWYuHQ

DAFTAR PUSTAKA

Adriani, E. Y., Subyantoro, S., & Mardikantoro, H. B. (2018). Pengembangan buku pengayaan keterampilan menulis permulaan yang bermuatan nilai karakter pada peserta didik kelas I SD. JP-BSI (Jurnal pendidikan bahasa dan sastra Indonesia), 3(1), 27. https://doi.org/10.26737/jp-bsi.v3i1.445

,Title No (2017). H. Alejosتزاز الاب ك ترون ي الإل..م جرائ غذى ت ت لى ع فرة ط .ال صل توا ال» .Universitas Nusantara PGRI Kediri, 01, 1–7. http://www.albayan.ae

Ardiyanto, S. (2010). Peningkatan kemampuan menulis permulaan melalui metode SAS mata pelajaran bahasa Indonesia kelas I Sd Negeri 1 Gedangan Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali Tahun pelajaran 2010 / 2011. 147.

Ariangga, Y., Erviana, L., & Purnamasari, M. I. (n.d.). Analisis kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa kelas 1 menggunakan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) Pendidikan mempunyai peranan penting dalam menciptakan manusia yang berkualitas , keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidik. 1–8.

Hartono, F. S., Sumarwati;, & Slamet Mulyono. (2013). Penerapan model pembelajaran kuantum tipe Tandur untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan menulis. Jurnal penelitian bahasa, sastra Indonesia, dan pengajarannya, 1(3), 53798.

Kurnia Asti Madasari, & Mimi Mulyani, dan. (2017). Keefektifan metode eja dan metode SAS berdasarkan minat belajar dalam pembelajaran keterampilan membaca dan menulis permulaan pada siswa kelas 1 sekolah dasar. Seloka : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 5(February), 177–183. http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/seloka

Kusumawati, A., & Sunaria. (2017). Peningkatan kemampuan menulis permulaan pada anak usia 5-6 tahun melalui permainan plastisin (Penelitian tindakan kelas di Taman Kanak-Kanak Al-Faruqiyah Cipondoh Tangerang). Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan anak usia dini, 1(1), 7–13. https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/view/1717

Lateke, S. M. (2013). Peningkatan keterampilan membaca dan menulis permulaan siswa kelas I SDN Langger melalui metode SAS. Jurnal Kreatif Tadulako, 1(3), 115946. https://www.neliti.com/publications/115946/

Lisnawati, L., & Muthmainah, M. (2018). Efektivitas metode SAS (Struktur Analitik Sintetik) dalam meningkatkan keterampilan membaca bagi anak lambat belajar (Slow Learner) Di Sdn Demangan. Jurnal Psikologi Integratif, 6(1), 81. https://doi.org/10.14421/jpsi.v6i1.1468

Mufidatul Helwah, D., Arisati, K., & Mufidah, N. Z. (2023). Metode SAS sebagai

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UudQdWSDBg3uqSqpsWYuHQ

solusi guru dalam meningkatkan membaca di kelas pemula Madarsah Ibtidaiyah. Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 6(1), 1–9. https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i1.354

Novita, M. T. (2019). Penerapan pendekatan kontekstual dalam menggembangkan kemampuan menulis cerpen pada siswa Ix a Di Smp Negeri 1 Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan. 1–85.

Nursuci, A. K., & Kaltsum, H. U. (2022). Penggunaan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) dalam pembelajaran keterampilan membaca siswa sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 6(4), 5714–5720. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3118

Puspitasari, H. (2021). Pengembangan buku ajar Bahasa Indonesia membaca dan menulis permulaan (MMP) untuk siswa kelas awal. Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran, 8(2), 83–91. https://doi.org/10.21093/twt.v8i2.3303

Rahmadani, N. (2019). Peningkatan keterampilan menulis permulaan melalui penerapan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) di Kelas I Sdn 61 Tondok Alla Kecamatan Telluwanua Kota Palopo. Journal of Teaching Dan Learning Research, 1(1), 33–40. https://doi.org/10.24256/jtlr.v1i1.586

Sari, Y., Luvita, R. D., Cahyaningtyas, A. P., Iasha, V., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh metode pembelajaran Struktural Analitik Sitentik terhadap k emampuan menulis permulaan di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 4(4), 1125– 1133. https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.515

Sembiring, T. K. (2023). Meningkatkan keterampilan membaca permulaan dengan menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) di kelas II SDN 5 Palangka Tahun Ajaran 2022/2023. Sangkalemo : The Elementary School Teacher Education Journal, 2(1), 48–53. https://doi.org/10.37304/sangkalemo.v2i1.7685

Suprayogi, S., Pranoto, B. E., Budiman, A., Maulana, B., & Swastika, G. B. (2021). Pengembangan keterampilan menulis siswa SMAN 1 Semaka melalui Web sekolah. Madaniya, 2(3), 283–294. https://doi.org/10.53696/27214834.92

Syifa S Mukrima. (2017). Tinjauan pustaka tinjauan pustaka. Convention Center Di Kota Tegal, 6–32. http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/10559/BAB II.pdf?sequence=6&isAllowed=y

Tenriola, B., Makassar, U. M., & Indonesia, M. (2021). Kemampuan menulis teks cerita anekdot Siswa kelas Viii Smp Negeri 1 Majauleng Kabupaten Kelas Viii Smp Negeri 1 Majauleng Kabupaten. 1(2), 134–143.

Wachid Pratomo, dan. (2 C.E.). Hak warga negaea dalam memperoleh pendidikan dasar di Indonesia.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UudQdWSDBg3uqSqpsWYuHQ

Yanto, M. (2018). Manajemen keterampilan membaca dan menulis mata pelajaran Bahasa Indonesa di Sekolah Dasar. ESTETIK : Jurnal Bahasa Indonesia, 1(2),
167. https://doi.org/10.29240/estetik.v1i2.701

,Title No (2022). S. F. Yelvitaהכי קשה לראות את מה שבאמת לנגד העינים. הארץ, 3790(8.5.2017), 2003–2005.

Yeti Nurizzati. (2014). Ketertolakan laporan hasil penelitian tindakan kelas. Edueksos: Jurnal Pendidikan Soaial & Ekonomi, 3(1), 135–152. http://repository.syekhnurjati.ac.id/1514/

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UudQdWSDBg3uqSqpsWYuHQ







Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UudQdWSDBg3uqSqpsWYuHQ

RIWAYAT HIDUP



NURMAYA RAMADANI .NPM 920862060034 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, STKIP Andi Matappa, Pangkep. Penulis merupakan putri pertama dari dua bersaudara, lahir di Bulu

- Bulu 17 Desember 2000. Anak dari Pasangan Bapak Andi tang dan Ibu Nuraisyah Bertempat tinggal di Bulu-Bulu Desa Tompo Bulu Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkajene dan kepulauan. Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 06 Bulu-Bulu Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan pada tahun 2013. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 03 SATAP Balocci Kecamatan Balocci dan tamat tahun 2016. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 19 Pangkep dan selesai pada tahun 2019. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Swasta, tepatnya di STKIP Andi Matappa Pangkep Jurusan Pendidikan Guru sekolah dasar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UudQdWSDBg3uqSqpsWYuHQ